

**TANGGAPAN BP  
ATAS  
LAPORAN KETUJUH  
PANEL PENASIHAT INDEPENDEN TANGGUH**

**MENGENAI  
PROYEK LNG TANGGUH**

**APRIL 2009**

## **SINGKATAN DAN ISTILAH**

ADB	Bank Pembangunan Asia
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
BHBEP	Program Pemberdayaan Usaha Kawasan Kepala Burung
BPMigas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas
Bupati	Kepala Kabupaten
CAP	Community Action Plan – dukungan program untuk memperlancar program yang dilaksanakan masyarakat di desa-desa yang terkena dampak langsung
DAV	Desa yang sejak awal teridentifikasi sebagai daerah yang terkena dampak langsung proyek Tangguh
DCRI	Injeksi Ulang Limbah Pengeboran
EITI	Inisiatif Transparansi dalam Industri Ekstraktif
EMS	Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup
EPC	Kontaktor Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC)
GOI	Pemerintah Indonesia
IBCA	Koalisi Pengusaha Indonesia untuk AIDS
ICBS	Program Keamanan Terpadu Berbasis Masyarakat
ICITAP	International Criminal Investigative Training Assistance Program – suatu program yang dirancang untuk membangun kemampuan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dan hak azasi manusia.
IFC	Korporasi Keuangan Internasional
IMF	Dana Moneter Internasional
IPB	Institut Pertanian Bogor
ISO	Organisasi Internasional untuk Standardisasi
ISP	Integrated Social Program – unit pelaksana dalam lingkungan proyek Tangguh dan program pengembangan sosial ekonomi terpadu yang dikelola oleh unit tersebut.

JBIC	Bank Jepang bagi Kerja Sama Internasional
JUKLAP	Petunjuk Pelaksanaan
kabupaten	Distrik atau kabupaten
KJP	Kontraktor yang dipercayakan untuk membangun kilang LNG Tangguh
KODIM	Komando Distrik Militer
Kostrad	Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat
<i>kota</i>	Kota
LARAP	Land Acquisition and Resettlement Action Plan – rencana kegiatan Proyek Tangguh yang berisi tatacara pengadaan lahan untuk proyek dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut.
LEMHANAS	Lembaga Pertahanan Nasional
LNG	Gas Alam Cair
MOE	Kementrian Lingkungan Hidup
MOF	Departemen Keuangan
MOU	Nota Kesepahaman
MRP	Majelis Rakyat Papua – badan perwakilan yang terdiri dari pimpinan agama, adat, dan perempuan, yang dibentuk berdasarkan UU Otonomi Khusus
NGO	Lembaga Swadaya Masyarakat
OECD	Organisasi bagi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan
PCHF	Yayasan Anak Sehat Papua
POLDA	Kepolisian Daerah
POLRES	Kepolisian Resor
RAV	Desa yang terkena dampak pemukiman kembali yang memang teridentifikasi oleh Proyek Tangguh – Tanah Merah Baru, Saengga, and Onar
SBY	Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono
TIAP	Tangguh Independent Advisory Panel (Panel Penasihat Independen Tangguh)

TCHU	Unit Kesehatan Masyarakat Tangguh
TNI	Tentara Nasional Indonesia
UNCEN	Universitas Cenderawasih
UNDP	Program Pembangunan Perserikatan Bangsa Bangsa
UNIPA	Universitas Negeri Papua
USAID	Lembaga Pembangunan Internasional Amerika Serikat
WMO	Kantor Pengelolaan Tenaga Kerja
YPK	Yayasan Pendidikan Kristen
YPPK	Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik – yayasan pendidikan yang berafiliasi dengan Gereja Katolik

## **PENGANTAR**

Terima kasih kami ucapkan atas laporan ketujuh Panel Penasihat Independen Tangguh (TIAP). Selama tujuh tahun, para anggota TIAP telah memberi BP tantangan, pedoman, dan membuat kajian atas apa yang dilakukan BP.

TIAP telah memberikan saran-saran yang tak ternilai harganya dalam pengerjaan proyek Tangguh. Dengan masukan dari TIAP, Tangguh menjadi contoh sukses bagaimana masyarakat setempat dan sejumlah mitra bekerja sama dengan sebuah badan usaha dalam mengatasi permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungan yang kompleks.

TIAP melalui kajiannya telah membantu kami merancang suatu visi agar proyek tersebut dapat bermanfaat dan saling memberikan keuntungan bagi perusahaan, masyarakat, pemerintah, karyawan, konsumen dan investor.

Rekomendasi dari TIAP mendorong kami melakukan perbaikan-perbaikan dalam pengembangan program dan hubungan dengan masyarakat setempat. Kami telah memberikan gambaran tentang proyek kepada pihak-pihak yang tidak dapat mengunjungi lokasi tersebut, meliputi laporan pelaksanaan program, permasalahan yang ada dan cara kami menyelesaikan permasalahan tersebut.

Meskipun laporan ketujuh ini merupakan laporan akhir dari TIAP, kami masih membutuhkan kajian dari pakar independen. Karena itu kami akan membentuk suatu panel penasihat independen baru yang akan bekerja saat tahap operasional dimulai. Panel baru ini akan memusatkan kajiannya pada aspek non-komersial proyek Tangguh. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam prosedur penilaian tim eksternal dari kelompok kreditor.<sup>1</sup>

Kami bahagia atas hasil kajian TIAP yang menghasilkan observasi-observasi positif atas proyek ini. Diantaranya temuan adanya penghargaan atas konsultasi antara masyarakat Papua yang melibatkan BP. Kajian TIAP juga melihat keuntungan nyata proyek Tangguh di daerah tersebut, seperti peningkatan pelayanan kesehatan, pendidikan, ketersediaan air bersih dan pembangunan ekonomi bagi masyarakat lokal.

## **Proyek Tangguh**

Proyek Tangguh akan menghasilkan dan mengeksport gas alam cair (LNG) dari kilang yang terletak di Teluk Bintuni, Papua Barat. Gas ditemukan di daerah tersebut pada tahun 1994 dengan cadangan terbukti gas sebanyak 14 triliun kaki kubik. Gas tersebut akan dieksploitasi melalui saluran yang terletak di kepala sumur tak berawak. Saluran itu dikendalikan dari jarak jauh, lalu dialirkan ke kilang pengolahan melalui pipa bawah laut sepanjang 22 kilometer.

---

<sup>1</sup> Laporan dari Grup Pemberi Pinjaman tersedia pada situs Bank Pembangunan Asia: <http://www.adb.org/Projects/project.asp?id=38919>

Kilang pengolahan terdiri atas dua unit tanki pengolahan yang dirancang untuk menghasilkan sekitar 7,6 juta ton LNG per tahun. Gas alam cair tersebut kemudian disimpan dalam dua tangki penyimpanan yang berkapasitas 170,000 meter kubik dan kemudian disalurkan melalui pipa ke pelabuhan untuk dikapalkan. Biaya konstruksi seluruhnya sekitar lima miliar Dollar AS.

Catatan keselamatan kerja pada proyek ini secara umum sangat baik. Berdasarkan laporan dari Panel, hanya terjadi delapan hari kasus dalam kurun waktu 86 juta jam kerja. Meski demikian, BP merasa tidak puas dan menginginkan agar kecelakaan kerja tidak terjadi sama sekali. Kami sangat menyesalkan terjadinya kecelakaan pada 1 Mei 2008 dimana seorang pekerja jatuh sekitar 29 meter dari Kilang Pengolahan 1. Kami telah melakukan berbagai tindakan untuk mencegah terjadinya kejadian serupa di kemudian hari, termasuk kampanye keselamatan kerja bagi kontraktor utama, sub-kontraktor, pengawas dan pekerja pada bulan September. Pekerja diberi pengarahan selama dua kali dalam sehari. Pengarahan tambahan bagi pengawas dan manajer dilaksanakan dua kali seminggu. Dalam satu bulan, sekitar sepertiga dari angkatan kerja telah mengikuti kegiatan tersebut. Sebuah bus saat ini sedang dimodifikasi untuk menjadi sarana pelatihan yang bergerak sehingga mempercepat kampanye dan melayani seluruh pekerja.

### **Aspek Lingkungan, Sosial dan Pemerintahan**

Proyek Tangguh terletak pada suatu daerah terpencil dimana perikanan dan pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat setempat. Tingkat pendidikan masyarakat setempat pada dasarnya di bawah rata-rata nasional. Desa-desa sekitar proyek sering terjangkit wabah malaria dan diare. Pembangunan kilang membutuhkan pemukiman bagi 127 keluarga dari Desa Tanah Merah. Lingkungan sekitar sangat kaya keanekaragaman hayati, seperti hutan bakau, rawa-rawa, lumba-lumba dan penyu laut.

BP dan mitra kerjanya terus berusaha agar proyek ini secara terus-menerus bermanfaat bagi masyarakat setempat dan meminimalisir dampak lingkungan.

Dalam dua hal tersebut, proyek telah membuka kesempatan untuk melaksanakan yang terbaik dan belajar dari pengalaman. Tindakan yang diambil untuk meminimalisi dampak lingkungan antara lain tidak ada jalan yang dibangun menuju lokasi kilang LNG dan perluasan rute kapal tanker untuk menghindari timbulnya dampak global terhadap sumber daya kelautan.

Dalam hal dampak sosial and ekonomi, proyek telah mencoba menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan kegiatan usaha sebagai katalisator. Dengan konsep ini, diharapkan program tersebut akan terus bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan meskipun tahap operasi proyek sudah berakhir. Kerjasama dari pemerintah, profesional dan masyarakat setempat sangat dibutuhkan untuk membangun struktur dan proses yang berkesinambungan.

Kami berusaha mengurangi sikap ketergantungan masyarakat melalui program-program yang melibatkan masyarakat dan mendorong pemerintah setempat untuk memainkan peranan dan tanggung jawab yang lebih besar dalam program-program kemasyarakatan.

Program sosial terpadu (ISP) telah dikembangkan untuk membantu penduduk yang tinggal di desa-desa yang terkena dampak langsung (DAVs) dan masyarakat Teluk Bintuni pada umumnya. Bentuk program ISP diantaranya dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Program kesehatan yang dilaksanakan telah berhasil mengurangi wabah penyakit. Masih adanya 13 jiwa yang meninggal akibat wabah muntaber tahun 2008 mengindikasikan perlunya program tersebut untuk menjamin agar perbaikan tersebut dapat terus berlanjut.

Sejumlah fasilitas pendidikan telah dibangun dan sekitar 200 guru telah mendapat pelatihan. Penduduk dari desa-desa yang terkena dampak proyek juga mendapat bantuan pemukiman, seperti pembangunan rumah, fasilitas umum dan perbaikan pemukiman yang telah ada. Rencana Aksi Bersama Masyarakat (CAP) telah dipersiapkan untuk setiap desa yang terkena dampak proyek. Dengan CAP, penduduk setempat dapat ikut menentukan prioritas pembangunan. Usaha kecil juga mendapat bantuan sedangkan perusahaan besar mendapatkan pelatihan dan dukungan untuk menjadi rekanan proyek. Berbagai program lain juga dilaksanakan untuk membantu pemerintah di tingkat kabupaten dan provinsi dalam meningkatkan kapasitas pemerintahan. Selain itu juga ada program kerjasama antara pemerintah dan proyek dalam berbagai bidang, seperti pendidikan and pembangunan infrastruktur.

Untuk mengurangi potensi konflik, program keamanan terpadu berbasis masyarakat (ICBS) telah dikembangkan. ICBS mendorong peran serta penduduk lokal dalam menjaga keamanan proyek.

### **Tingkat Kemajuan Proyek Tangguh**

Sebagaimana disebutkan di atas, Proyek Tangguh akan segera beroperasi. Gas telah dialirkan ke Kilang 1 untuk menandai mulai beroperasinya fasilitas pengolahan LNG. Pengiriman pertama gas dengan menggunakan kapal diharapkan dapat terealisasi pada kuartal kedua tahun ini.

Asrama, kantor dan bangunan pendukung operasi telah selesai dan tim operasi BP telah ditempatkan. Tim konstruksi dan operasi bekerjasama untuk meminimalkan resiko pada proses peralihan menuju tahap operasi.

Setelah kegiatan konstruksi selesai, jumlah pekerja yang terlibat akan berkurang. Diperkirakan dari 10.000 tenaga kerja akan menjadi sekitar 4.000.

Kami sedang mempersiapkan eksploitasi jangka panjang yang diharapkan berlangsung sampai dengan 30 tahun.

ISP pada saat ini berada pada titik menentukan. Kami telah membuat kajian selama tujuh tahun berdasarkan sejumlah keberhasilan dan mempelajari penerapan untuk membangun suatu landasan yang kuat dan sistematis untuk masa depan. Kami juga telah mereview ISP untuk mengkaji efektifitas masing-masing unit dan merancang konsep baru untuk menghasilkan kepemilikan lebih besar bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Keempat belas unit yang ada saat ini sedang dikonsolidasikan menjadi lima untuk meningkatkan koordinasi.

Setelah berjalan beberapa tahun, kami perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan politik dan sosial. Hal ini mengharuskan kami untuk fleksibel namun jelas dalam menentukan tujuan akhir. Karena perkembangan lingkungan eksternal tidak terduga, perlu dipersiapkan proses dan struktur yang dapat mendorong pembangunan secara terus menerus walaupun konteksnya berubah. Kami tetap berkomitmen untuk mewariskan hasil positif dan memastikan bahwa keberadaan Proyek Tangguh akan membuat kehidupan penduduk Bintuni menjadi lebih baik.

Tantangan akan tetap ada. Sebagai contoh, penduduk Pantai Utara tetap menuntut hak tradisional mereka atas ladang-ladang gas dan mendapat perlakuan yang sama atas desa-desa yang terletak di kedua sisi pantai. Hal seperti itu harus disikapi dengan tepat. Dalam hal penghidupan, pelatihan dan peningkatan ketrampilan adalah suatu kebutuhan.

Kami menyadari, mewujudkan harapan atas arus penerimaan dan manfaat materi untuk masyarakat Bintuni dan Papua secara umum merupakan suatu pekerjaan yang sulit. Perlu ditunjukkan tidak hanya dengan kata, melainkan perbuatan yang membuktikan BP tidak ingin keberadaannya hanya sebagai sumber rejeki dan manfaat material dalam jangka pendek tetapi merupakan suatu kekuatan untuk jangka panjang dan pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas. Hasilnya antara lain memungkinkan masyarakat setempat untuk mendapatkan keterampilan baru, membangun kegiatan usaha, mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik. Pada saat yang sama, berbagai manfaat dapat diperoleh di Teluk Bintuni. Hal ini membutuhkan dana tambahan yang saat ini diberikan kepada Papua Barat melalui pemerintah pusat. Meski demikian, kemampuan daerah merupakan kunci utama. Saat ini pemerintah di daerah ini sedang berusaha untuk membangun kemampuan perencanaan dan penganggarannya agar dapat menggunakan dana-dana tersebut dengan efisien. Karena itu, kami perlu menegaskan bahwa keberhasilan proyek ini membutuhkan dana dan kemampuan yang akan menjadi pusat pertumbuhan dan pembangunan.

Meskipun demikian, keberhasilan proyek Tangguh tidak diukur dengan menghindari berbagai permasalahan. Sebaliknya, kami belajar dari pengalaman dan menemukan cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sebaik mungkin.

Kami setuju dengan pendapat TIAP bahwa proyek Tangguh dapat memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat Papua. Meski demikian, BP harus tetap waspada, luwes dan sabar agar hasil tersebut tercapai.

Ini adalah hasil kajian TIAP yang telah memberikan arahan kepada proyek dan stafnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada Panel yang telah memberikan sejumlah pandangan, kritik dan rekomendasi yang berharga bagi kami. BP, Proyek Tangguh dan seluruh masyarakat Bintuni mendapat manfaat atas bantuan, bimbingan, tantangan dan dorongan Panel agar kami terus melaksanakan komitmen kami.

## **TANGGAPAN TERHADAP REKOMENDASI KHUSUS TIAP**

### **Keamanan dan Hak Asasi Manusia**

**1. Rekomendasi TIAP: *BP harus berpartisipasi semaksimal mungkin untuk mendorong dukungan Pemerintah Indonesia yang berkesinambungan bagi Pengamanan Terpadu Berbasis Masyarakat (ICBS), dalam setiap tinjauan Pemerintah Indonesia terhadap keamanan di Tangguh, yang dilakukan oleh LEMHANAS atau badan lain..***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Meskipun kami mengetahui saat ini tidak ada rencana untuk melakukan peninjauan ulang, kami selalu siap membantu pemerintah atau LEMHANAS jika hal itu dilakukan. Petugas keamanan BP sering berdiskusi dengan instansi-instansi yang terkait dengan perlindungan terhadap aset-aset penting negara. Instansi-instansi tersebut meliputi Kantor Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral dan BPMigas. ICBS telah menjadi program percontohan karena dari pendekatannya yang sistematis terhadap hak asasi manusia dan ditegakkannya prinsip-prinsip yang telah didukung polisi dan militer di tengah-tengah berlangsungnya dialog. Sikap positif pemerintah terhadap ICBS telah ditunjukkan dalam upayanya mendorong perusahaan-perusahaan minyak dan gas lainnya untuk melakukan pendekatan serupa.

**2. Rekomendasi TIAP: *BP harus bekerja sama secara erat dengan bupati dan pejabat keamanan Papua dalam setiap penyelenggaraan terkait dengan kunjungan ke Tangguh oleh setiap pejabat pemerintah Indonesia atau tamu kehormatan lainnya.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Kami menilai bahwa kunjungan-kunjungan semacam itu dapat menimbulkan kekhawatiran. Karena itu kami berencana untuk melakukan koordinasi yang lebih erat dengan para pejabat setempat terkait kunjungan-kunjungan pejabat dan tamu penting di masa mendatang.

**3. Rekomendasi TIAP: *BP harus waspada terhadap ketegangan agama yang mendasar dan berhati-hati untuk tidak mengambil tindakan yang dapat diartikan sebagai keberpihakan terhadap agama tertentu.***

**Tanggapan BP:** Kami memahami kekhawatiran Panel dan sepakat dengan rekomendasi tersebut. Kami juga mencatat bahwa hingga kini belum ada ketegangan agama yang berarti di kawasan Bintuni. Meskipun demikian, kami akan tetap memantau situasi tersebut secara hati-hati sebagai bagian dari rencana menyeluruh kami untuk memantau masalah potensi konflik di kawasan tersebut.

**4. Rekomendasi TIAP:** *Dalam hal adanya ancaman baru yang dapat dihadapi Tangguh sebagai pabrik LNG yang sudah beroperasi, BP harus meninjau program ICBS, sejalan dengan tinjauan seluruh program ISP, untuk menentukan apakah diperlukan adanya perubahan. Tinjauan keamanan ini harus melibatkan konsultasi dengan personel keamanan BP Group yang senior atau pakar dari luar yang memiliki pengalaman di lokasi terpencil dan sulit dijangkau. Tinjauan itu harus mempertimbangkan kemungkinan tak terduga yang dapat terjadi di daerah terpencil seperti pembajakan tanker LNG atau serangan teroris terhadap fasilitas LNG.*

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dengan rekomendasi ini dan telah meninjau kembali program ICBS sebelum masa transisi pengoperasian kilang LNG dan pengiriman gas pertama kali. Peninjauan kembali tersebut dilakukan oleh suatu tim yang terdiri dari perwakilan manajemen regional BP dan keamanan *Group* dari London. Tujuan dilakukannya peninjauan kembali untuk menjamin bahwa sistem tersebut mampu menanggapi setiap insiden keamanan sehingga peran dan tanggung jawabnya menjadi jelas. Peninjauan kembali tersebut meliputi “cek kesehatan” yang dilakukan dengan mengevaluasi sistem yang dimiliki Tangguh terhadap Prinsip-Prinsip Sukarela bagi Keamanan dan Hak Asasi Manusia yang dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan energi yang bekerjasama dengan sejumlah pemerintah dan LSM. Berdasarkan hasil peninjauan kembali tersebut diketahui bahwa ICBS terbukti “ampuh”. Meskipun demikian, beberapa rekomendasi diperlukan untuk melakukan perbaikan, misalnya, meninjau kembali tatacara menanggapi keluhan-keluhan hak asasi manusia yang sudah tidak berlaku lagi sejak dikembangkan pada tahun 2005. Peninjauan kembali tersebut juga meliputi simulasi insiden-insiden di bawah rubrik Tim Manajemen Insiden (IMT) terhadap kemungkinan-kemungkinan gangguan keamanan.

**5. Rekomendasi TIAP:** *BP harus terus mendorong semua personel keamanan yang terlibat dalam perlindungan proyek Tangguh, termasuk personel TNI, untuk mengikuti pelatihan HAM.*

**Tanggapan BP:** Sepakat. Kami tetap mendorong seluruh personel keamanan terkait untuk mengikuti program-program hak asasi kami yang juga telah diikuti perwakilan TNI. Terkait hal tersebut, sangat penting untuk menekankan bahwa hubungan dalam bidang keamanan yang paling penting adalah dengan polisi. Karena itu perwakilan dari kepolisian telah terlibat dalam pelatihan semacam itu. Memang polisi telah mendapat pelatihan hak asasi dalam instansi mereka sendiri yang dilakukan di seluruh kawasan Kepala Burung. Angkatan darat juga

memiliki peran potensial. Oleh karena itu, kami telah melakukan pembicaraan dengan TNI secara rutin dan mereka tetap mendukung ICBS tersebut. ICBS telah berhasil melakukan penyelarasan dengan polisi/militer di bidang hak asasi namun hal tersebut harus terus rajin dipantau dan didorong.

**6. Rekomendasi TIAP: *BP harus berkoordinasi lebih erat dengan TNI, dan mendorong TNI untuk berpartisipasi dalam latihan gabungan tahunan sesuai dengan JUKLAP. Latihan tahunan ini harus dikembangkan agar mencakup simulasi situasi keamanan darurat yang mungkin terjadi dalam proyek Tangguh.***

**Tanggapan BP:** TNI telah terlibat dalam Program Latihan Bersama akhir-akhir ini. Komandan Kompi Bintuni ikut serta dalam Latihan Tingkat Atas dan Wakil Komandan Komando Militer Sorong juga hadir sebagai pengamat. Kami memahami pandangan Panel dan ke depan, kami akan berusaha memasukkan situasi keamanan darurat dalam skenario pelatihan tersebut.

### **Program untuk Desa-Desa yang Terkena Dampak secara Langsung**

#### **LARAP**

**7. Rekomendasi TIAP: *Berakhirnya LARAP secara resmi tidak boleh berarti berakhirnya komitmen yang ada saat ini terhadap pertumbuhan ekonomi yang beragam di RAV. Selama tahap operasi, BP secara berkala harus melakukan survei untuk mengukur perubahan ekonomi dan sosial di desa-desa itu dan mengumumkannya.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Bantuan ekonomi bagi RAV tidak akan berhenti meski LARAP berakhir secara administratif. Bantuan bagi RAV akan dimasukkan ke dalam ISP yang lebih luas yang telah ada. Kami sepakat untuk melakukan survei dan mempublikasikan hasilnya secara berkala. Hal ini sesuai dengan sistem ISP dan sejalan dengan sistem kerja RAV yang lebih menekankan pada kelangsungan jangka panjang. Tujuan utama adalah agar warga desa mampu menciptakan kesempatan untuk menghasilkan pendapatan secara berkesinambungan di masa mendatang, dan meningkatkan nilai tambah dari pendapatan mereka sebagai nelayan dan petani menjadi pembuat barang setengah jadi dan lebih berpengaruh dalam ekonomi Teluk Bintuni.

**8. Rekomendasi TIAP: *Jika proyek Tangguh ingin menjadi model pembangunan kelas dunia, bangunan dan fasilitas yang dibangun dalam RAV harus tetap berada dalam kondisi baik. BP harus tetap memberikan perhatian terhadap kondisi fasilitas yang telah dibangun dalam RAV dan bekerja sama dengan pemerintah setempat selama proyek beroperasi untuk membantu memastikan bahwa bangunan dan fasilitas umum itu terpelihara dan dapat berfungsi dengan baik.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Kami berencana bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mempertahankan bangunan dan fasilitas RAV. Bagi masyarakat, kami berencana akan meningkatkan pelatihan dalam menjalankan dan memelihara peralatan seperti generator, pembangkit tenaga air dan septic tank. Pada tingkat pemerintah setempat, kami akan menganalisa rencana kabupaten secara keseluruhan dan anggaran perawatan infrastruktur, terutama yang ada di RAV. Jika perlu, kami akan menyediakan bantuan teknis sesuai program manajemen kami dalam upaya meningkatkan kemampuan penduduk setempat dalam mengelola elemen khusus infrastruktur.

**9. Rekomendasi TIAP:** *Untuk memperluas keberhasilan kontrak pertamanan dengan koperasi RAV, BP harus mempertimbangkan koperasi untuk menanam dan memanen pohon buah-buahan asli sebagai bagian dari pekerjaan pertamanan dan penghijauan masyarakat.*

**Tanggapan BP:** Sepakat. Pada prinsipnya, kami sepakat dengan penanaman jenis tumbuhan lokal dan pelibatan masyarakat jika hal itu memungkinkan. Namun, jika lokasi tanaman buah-buahan tersebut berada dalam proyek LNG, kami perlu mempertimbangkan secara hati-hati faktor keselamatan masyarakat dalam memanen buah-buahan tersebut. Kami tentu saja mendorong penanaman tanaman buah-buahan sebagai program mata pencaharian yang pada akhirnya bisa memasok kebutuhan catering di Tangguh. Kami menjajagi kemungkinan untuk mengkaitkan tanaman buah-buahan lokal dengan upaya pertamanan dan penanaman sayur-sayuran mengingat kepedulian seperti yang telah disebutkan.

### **Jalan setapak Manggosa**

**10. Rekomendasi TIAP:** *BP harus segera menyelesaikan jalan setapak Manggosa. Untuk mencegah pelanggaran zona eksklusi keselamatan, BP harus terus melakukan sosialisasi mengenai resiko pelanggaran itu dan bekerja bersama polisi perairan agar pelaksanaannya lebih efektif. Jika usaha itu tidak berhasil, BP harus melihat kemungkinan modifikasi fisik yang akan mempersulit pelanggaran, atau bahkan kemungkinan untuk mendorong adanya layanan angkutan pada jalan setapak Manggosa guna mempromosikan penggunaan jalan itu. BP juga harus berusaha mengidentifikasi pelaku pelanggaran dan bekerja sama dengan para pimpinan RAV untuk mencegah pelanggaran tersebut.*

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dengan rekomendasi ini. Pembangunan jalan setapak Manggosa kini sedang berlangsung dan diharapkan selesai akhir 2009. Sementara itu, kami akan terus menerangkan resiko pelanggaran zona keselamatan eksklusif. Kami telah melibatkan polisi laut guna membantu patroli di zona tersebut dan terus melakukan hal itu. Sejak melibatkan polisi laut, kami telah mencatat penurunan jumlah pelanggaran dan sekarang akan menilai apakah pelanggaran akan tetap terjadi setelah pembangunan jalan setapak tersebut selesai. Jika pelanggaran hukum tetap terjadi, kami tentu saja akan

mencari alternatif yang lebih efektif. Kami akan bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah setempat dan pihak keamanan dalam mencari solusi tersebut.

### **Perikanan Berkesinambungan**

**11. Rekomendasi TIAP: *Karena pentingnya persediaan ikan di Teluk Bintuni, BP harus melakukan survei ketiga setelah operasi dimulai untuk menilai setiap dampak pengoperasian proyek Tangguh terhadap perikanan. BP juga harus terus bekerja sama dengan bupati untuk mendorong pemerintah Bintuni agar mengembangkan dan menerapkan peraturan yang ketat untuk membatasi kegiatan pukat harimau yang berasal dari luar di masa mendatang. BP juga harus mempertimbangkan apakah dapat mendukung pelaksanaan peraturan seperti itu dengan cara apapun juga..***

**Tanggapan BP :** Kami sepakat dan akan melakukan survei ketiga seperti yang disarankan segera setelah memulai operasi. Mengenai survei-survei sebelumnya, kami akan berbagi hasilnya dengan pemerintah daerah Bintuni. Kami juga akan memasukkan bantuan teknis bagi Kantor Wilayah Perikanan Bintuni ke dalam program pembinaan kami. Tujuan dari semua ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kantor wilayah tersebut dalam mengelola sumberdaya perikanan serta mendorong pemerintah dalam mengembangkan, melaksanakan dan menegakkan peraturan yang ada untuk mengendalikan operasi kapal pukat di Teluk Bintuni.

### **Pengembangan Usaha Mikro dan Pemulihan Mata Pencaharian**

**12. Rekomendasi TIAP: *Untuk mempertahankan balai latihan kerja di Aranday dan memastikan keberhasilannya, BP harus mendorong bupati agar menyetujui rencana bertahap untuk mengambil alih tanggung jawab atas fasilitas itu dan pengoperasiannya.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Hal ini sejalan dengan pendekatan kami terhadap pembangunan secara berkelanjutan. Kami sedang dalam proses mengembangkan nota kesepahaman (MoU) dengan pemerintah Bintuni terutama mengenai rencana bertahap untuk serah terima operasi.

**13. Rekomendasi TIAP: *Yayasan Pembangunan Teluk Bintuni, yang akhirnya telah berfungsi, harus terus mengembangkan infrastruktur di pesisir utara. BP harus mendukung bupati dan yayasan itu untuk memastikan keberhasilan jangka panjangnya.***

**Tanggapan BP :** Sepakat. Kami memiliki komitmen terhadap keberhasilan Yayasan Pembangunan Teluk Bintuni. Kini yayasan tersebut telah mulai melaksanakan kegiatannya termasuk pembangunan perumahan guru dan laboratorium. .

## **Program Sosial Terpadu**

**14. Rekomendasi TIAP:** *Sebagai bagian dari tinjauan internal terhadap ISP yang saat ini sedang berjalan, BP harus memutuskan penyesuaian apa yang diperlukan agar sesuai dengan kondisi yang berubah dalam lingkungan proyek yang beroperasi dan bukan lagi dalam tahap konstruksi.*

**Tanggapan BP:** Sepakat. Hal ini merupakan prioritas utama ISP pada tahun 2009. Peninjauan ulang kami terhadap ISP lebih terfokus pada kebutuhan tahap operasi dan ini sangat bertolak belakang dengan kebutuhan pada tahap konstruksi. Rencana dan rancangan program kini diarahkan terhadap kebutuhan operasional dalam jangka waktu 30 tahun mendatang. Salah satu perubahan yang telah disepakati adalah penggabungan 14 unit ISP ke dalam lima bidang, yaitu kesehatan, pendidikan, pemulihan mata pencaharian, kelembagaan, dan hubungan masyarakat. Beberapa program spesifik akan diserap ke dalam divisi-divisi utama perusahaan, sehingga mencerminkan suatu kenyataan bahwa program-program tersebut merupakan bagian dari kegiatan harian BP dan bukan merupakan sesuatu yang khusus dari kami. Misalnya, pengawasan atas Program Pemberdayaan Usaha Kepala Burung yang membantu usaha-usaha lokal untuk memperoleh ketrampilan atau keahlian agar menjadi pemasok kini dipadukan dengan fungsi manajemen rantai pengadaan dan pemasokan kami. ICBS akan dikelola sebagai bagian dari fungsi keamanan ISP secara keseluruhan. Untuk seluruh ISP penekanan yang lebih besar terletak pada struktur yang akan menopang kemajuan dibanding dengan perbaikan sesaat. Secara khusus, kami berusaha mengangkat pengembangan ekonomi setempat dan memfasilitasi penguatan pemerintah setempat.

## **Pembinaan**

**15. Rekomendasi TIAP:** *BP harus mempertahankan usaha jangka panjang yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah dan masyarakat madani di tingkat desa, kabupaten dan provinsi.*

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dengan rekomendasi ini. Hal ini secara langsung sejalan dengan pendekatan kami secara menyeluruh dan catatan kami sejauh ini. Dalam program pembinaan, kami telah memberikan pelatihan melalui organisasi-organisasi spesialis untuk meningkatkan kemampuan pejabat kabupaten dan kecamatan di bidang perencanaan, anggaran, administrasi, pengembangan organisasi, perencanaan peraturan, pemetaan demografis dan keahlian komputer.

Upaya untuk mengembangkan kemampuan tidak hanya akan terus berlangsung tetapi juga akan ditingkatkan. Kami mengatasi masalah kebutuhan pembinaan melalui dua arus kerja secara serentak, yaitu pada tingkat kerangka

maupun teknis. Pendekatan arus kerja pada tingkat kerangka akan membantu staf pemerintah daerah mengembangkan sistem dan proses generik seperti pengelolaan anggaran, perencanaan, pengembangan organisasi dan analisa data. Pendekatan arus kerja pada tingkat teknis akan memobilisasi program-program sektoral ISP di bidang mata pencaharian, kesehatan dan pendidikan guna memberi bantuan teknis terhadap masing-masing instansi pemerintah.

Kami juga berencana untuk tetap memberikan pembinaan pada kelompok-kelompok masyarakat sipil dengan pelatihan yang lebih terfokus di bidang manajemen dan keuangan, mendorong mereka ikut serta dalam dialog dengan instansi pemerintah daerah atau pihak berwenang seperti yang telah diberitahukan sebelumnya.

**16. Rekomendasi TIAP: *Mengingat pentingnya pembangunan kapasitas di tingkat kabupaten, BP harus menegaskan kembali dukungannya bagi pemerintah kabupaten, termasuk, dalam waktu secepat mungkin, DPRD dan masyarakat madani.***

**Tanggapan BP :** Sepakat. Seperti dalam jawaban semula, kami memiliki rencana yang telah kami persiapkan secara matang untuk pekerjaan ini. Meskipun demikian, kami akan menyesuaikan dengan prioritas yang diperlukan demi tercapainya kemajuan berkesinambungan. Kami berencana memulai program baru pekerjaan tersebut pada kuartal kedua tahun 2009.

**17. Rekomendasi TIAP: *BP harus terus menyokong program atau kegiatan KPK yang mendorong transparansi dan pemerintahan yang etis dan kompeten.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dan sependapat dengan pandangan Panel mengenai efektivitas intervensi ini. Kami tetap mendukung kegiatan semacam ini. Kami senang bahwa TIAP telah mengkonfirmasi dalam diskusi dengan Menteri Keuangan dan pejabat lain bahwa GOI sedang meningkatkan transparansi atas pendapatan dan transfer fiskal yang berarti telah dimulainya proses aplikasi terhadap Inisiatif Transparansi Industri Ekstratif. Kami sangat menyambut perkembangan ini.

## **Pendidikan**

**18. Rekomendasi TIAP: *Pembangunan budaya pendidikan, kapasitas, dan infrastrukturnya di Teluk Bintuni akan memakan waktu yang cukup lama. Karena itu, untuk mencapai hasil yang berkelanjutan, BP harus meneruskan usahanya yang berkesinambungan dalam pendidikan dasar dan menengah, dengan fokus pada tingkat kabupaten. BP harus mempertahankan fleksibilitasnya, melakukan penilaian dan evaluasi ulang terhadap rincian program setiap beberapa tahun sekali.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat bahwa pengembangan kemampuan pendidikan di Teluk Bintuni merupakan usaha jangka panjang. Tantangan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang sehat di Bintuni tetap penting baik secara logistik, birokratik dan budaya. Dengan standar yang masih mengutamakan pendidikan tingkat dasar, fokus utama kami akan tetap pada penguatan pendidikan dasar, dengan menekankan bantuan pada tingkat sekunder dan tertier sejalan dengan meningkatnya standar. Melalui kerjasama dengan British Council dan instansi lainnya, kami telah memberi prioritas pada pelatihan guru, pengembangan kurikulum dan administrasi.

**19. Rekomendasi TIAP: *BP harus meningkatkan jumlah beasiswa bagi siswa Papua yang layak mendapatkannya, menyelenggarakan program ini selama masa operasi, dan program harus mencakup beasiswa untuk lembaga pendidikan tinggi yang bermutu di luar Papua, khususnya dalam program teknik. Jika mungkin, maka ini harus disebut sebagai beasiswa Tangguh.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dengan rekomendasi ini, terutama karena kami ingin meningkatkan jumlah warga Papua yang memiliki ketrampilan teknis. Kami berencana meningkatkan jumlah beasiswa sehingga mendorong studi di bidang program teknis di luar Papua jika memungkinkan. Namun seperti yang telah dinilai Panel kami juga menyadari kenyataan bahwa karena rendahnya tingkat pendidikan dasar, hanya sejumlah kecil warga Papua saat ini memenuhi syarat untuk mengikuti kursus teknis. Oleh karena itu, kami lebih memusatkan usaha kami pada pendidikan dasar guna meningkatkan jumlah warga Papua yang memenuhi syarat untuk melanjutkan program-program lanjutan di luar Papua. Selain beasiswa tertier kami yang ada sekarang ini, kami kini juga mensponsori siswa sekolah lanjutan di Teluk Bintuni untuk mengikuti pendidikan pada Sekolah Kejuruan Minyak dan Gas di Cepu, Jawa Tengah.

**20. Rekomendasi TIAP: *Selain dukungan jangka panjang untuk pendidikan dasar dan menengah di Teluk Bintuni, BP juga harus mendukung UNIPA di Manokwari melalui kesempatan pelatihan, beasiswa dan kemitraan. Dukungan untuk UNIPA ini akan banyak meningkatkan kapasitas teknis dan pendidikan di wilayah itu.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Kami telah melibatkan UNIPA dalam sejumlah kemitraan terkait studi dan proyek khusus bagi kegiatan Tangguh dan ISP. Berdasarkan diskusi terakhir dengan UNIPA, BP akan menyediakan dukungan pendidikan bagi 25 mahasiswa UNIPA mulai pertengahan 2009. Kami kini sedang merumuskan program bersama dengan universitas atau pihak ketiga guna memberi pelatihan jangka pendek bagi fakultas UNIPA yang seperti langkah semula terfokus pada manajemen dan administrasi kampus. Bantuan bagi UNIPA pada 2008 meliputi sponsor bagi fakultas untuk menghadiri Lokakarya Perikanan Nasional dan magang bagi 25 mahasiswa teknis UNIPA pada Pusat Pelatihan Minyak dan Gas di Cepu, Jawa Tengah. Kami mengakui potensi UNIPA sebagai pusat pendidikan bermutu di Kepala Burung dan tetap meningkatkan bantuan kami bagi mahasiswa UNIPA dan fakultasnya.

## **Kesehatan**

**21. Rekomendasi TIAP: *Transisi program layanan kesehatan dari TCHU ke pihak yayasan setempat sangatlah penting, dan BP harus terus melakukan pemantauan secara aktif dan berperan sebagai penasehat untuk memastikan bahwa apa yang telah dicapai dalam DAV tidak hilang begitu saja dan organisasi baru yang menangani layanan kesehatan itu memperoleh manfaat dari pengalaman dan keahlian TCHU.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Berbagai kegiatan telah menunjukkan perlunya menjaga kemajuan yang dicapai di bidang ini. Oleh karena itu, meski kami telah “mengadaptasikannya secara lokal” program kesehatan kepada LSM setempat, BP akan tetap bekerjasama secara integral dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pemantauannya.

**22. Rekomendasi TIAP: *Sementara BP memperluas program kesehatannya ke daerah sekitar Teluk Bintuni dan menyerahkan tanggung jawabnya kepada suatu yayasan lokal, fokus utamanya haruslah tetap dalam DAV dan perolehan yang telah dicapai di sana harus dipertahankan. Karena itu, BP harus mengkaji alasan meningkatnya kematian anak akibat diare tahun 2008 dan mengambil langkah untuk kembali mencapai apa yang sebelumnya telah diperoleh dan kemudian terus melakukan perbaikan.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat bahwa fokus utama kami hendaknya tetap pada DAV. Setiap bantuan selain dari DAV akan dibatasi, dan akan diutamakan untuk dikelola oleh pemerintah daerah. Kami juga sepakat bahwa kasus kematian akibat diare pada 2008 perlu ditinjau ulang secara lebih mendalam. Pada tingkat yang lebih luas, mewabahnya penyakit diare jelas menunjukkan perlunya mempertahankan perbaikan yang telah dicapai menyusul dengan dikelolanya program-program oleh organisasi-organisasi setempat.

**23. Rekomendasi TIAP: *BP harus mengambil peran utama dalam pendirian Koalisi Pengusaha Indonesia untuk AIDS (IBCA) cabang Papua. Begitu cabang itu telah berdiri, BP harus memastikan bahwa koalisi menyediakan sumber daya yang memadai bagi Papua. Jika perlu, BP harus menambahkan sumber daya itu.***

**Tanggapan BP :** Kami menyadari dan sependapat dengan keprihatinan Panel terhadap masalah tersebut. BP kini bekerjasama dengan Freeport di bawah payung IBCA guna menjajaki kemungkinan didirikannya IBCA cabang Papua. Kemajuan dari gagasan tersebut sangat tergantung pada kepentingan dan dukungan jaringan bisnis BP Tangguh dan Freeport dan keanggotaan masyarakat yang kritis.

## **Mata Pencaharian dan Pengadaan**

**24. Rekomendasi TIAP: *Program pembangunan yang berkelanjutan menjadi kian penting mengingat adanya keterbatasan kesempatan kerja dalam tahap operasi. Diperlukan banyak waktu untuk mencapai hasil yang berarti, karena itu BP harus mempertahankan usaha berkesinambungan yang fleksibel untuk jangka panjang.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dengan rekomendasi ini. Hal ini terkait dengan tujuan utama dari unit program pemulihan mata pencaharian ISP, yaitu memastikan keamanan ekonomi dan kemandirian bagi rumah-rumah tangga di desa-desa. Kegiatan yang telah dilaksanakan hingga kini meliputi penggunaan teknik pertanian yang telah disempurnakan, pelatihan usaha mikro, pemberian peralatan nelayan, seperti jaring dan motor tempel dan dukungan bagi kegiatan semi proses, seperti untuk penggaraman dan pengeringan ikan. Hasilnya bervariasi karena kesulitan pasar, infrastruktur terbatas, dan masalah desain program. Belajar dari pengalaman, pergeseran kini sedang terjadi menuju strategi masa depan sesuai target. Kegiatan ini bermula dari tingkat rumah tangga untuk menjamin bahwa mereka memiliki ketahanan pangan, gizi dan pendapatan tambahan dan kemajuan terhadap akses pasar eksternal-pasar lokal, proyek Tangguh dan pasar eksternal yang lebih luas. Unit-unit usaha selanjutnya dapat mencapai kemajuan dalam mencari pendanaan tambahan dan ekspansi usaha. Kami akan tetap meningkatkan kegiatan di sektor pertanian, perikanan dan pengolahan hasil perikanan setengah jadi dengan tujuan agar masing-masing desa mengkhususkan pada satu atau dua jenis produk dan mengembangkan pasar-pasar yang telah ditetapkan secara jelas. Dalam membantu warga desa mengembangkan usaha-usaha semacam itu tujuan kami meliputi memungkinkan mereka mencapai tingkat kualitas dan keuntungan tinggi di satu bidang, dan dapat melakukan hal yang sama di bidang lain. Tujuannya adalah untuk meningkatkan investasi yang bertanggung jawab di kawasan Bintuni dengan pemerintah setempat menetapkan kebijakan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**25. Rekomendasi TIAP: *BP harus melanjutkan Program Pemberdayaan Usaha di Kawasan Kepala Burung (BHBEP), yang dirancang untuk mendorong perekonomian sektor swasta yang beragam dan lebih maju di kawasan itu untuk jangka panjang.***

**Tanggapan BP :** Kami sepakat dan bermaksud melanjutkan BHBEP guna membantu perusahaan-perusahaan lokal menjadi pemasok BP dan mengembangkan kemampuan mereka. Sejalan dengan jalannya operasi program tersebut akan dikelola dari dalam fungsi manajemen rantai pengadaan dan pemasokan BP. Di samping memungkinkan perusahaan-perusahaan ikut dalam tender proyek jangka pendek, fokus kami sekarang adalah membantu usaha-usaha lokal meletakkan fondasi bagi perkembangan mereka dalam masa 20 hingga 30 tahun mendatang, sehingga secara khas meningkatkan rantai nilai dengan mengembangkan keterampilan dan sistem baru dan akses pasar baru.

**26. Rekomendasi TIAP:** *Jika memungkinkan, BP hendaknya memasukkan persyaratan-persyaratan pengadaan lokal dalam kontrak dengan kontraktor dan memastikan kontraktor tersebut memenuhi kewajiban pengadaan lokal. Tugas pelaksanaan bisa diberikan baik kepada Komite Pengarah Lapangan Kerja Papua maupun komite sederajat yang dibentuk untuk menangani pengadaan. Meskipun nanti hasilnya tidak akan rata, BP hendaknya tetap melaksanakan upaya ini selama masa ISP.*

**Tanggapan BP:** Sepakat. Persyaratan sedemikian telah diperkenalkan dan dipantau secara mendalam. Misalnya, kami baru-baru ini sepakat membeli bahan baku spesifik asli Papua. Perjanjian semacam itu dapat direalisasikan jika usaha-usaha lokal memiliki kemampuan yang diperlukan dan oleh karena itu, dalam masa empat tahun terakhir, kami telah memberikan proyek pengadaan menyangkut pelatihan dan mentoring kepada lebih dari 300 usaha lokal. Baru-baru ini kami sepakat membeli bahan baku yang spesifik asli Papua. Kami kini sedang menargetkan 40 hingga 60 usaha lokal yang memiliki potensi tinggi untuk melakukan pemantauan dan melanjutkan pemberdayaan usaha-usaha lokal melalui pelatihan di tempat kerja, mentoring dan kontrak dengan kontraktor utama. Kami akan melanjutkan upaya tersebut dengan usaha-usaha lokal sementara mengakui pemberdayaan usaha-usaha lokal adalah proses jangka panjang. Penting untuk menambahkan bahwa pemasok lokal perlu memenuhi standar BP misalnya di bidang kesehatan dan keselamatan dan kualitas produk mereka. Membantu pemasok mencapai standar semacam itu serta memahami proses seperti tender merupakan tujuan sentral BHBP.

### **Hubungan Masyarakat**

**27. Rekomendasi TIAP:** *Untuk membantu mengelola ekspektasi, BP harus terus berdiskusi dengan pimpinan pemerintah kabupaten dan provinsi serta masyarakat setempat tentang rincian dan waktu penerimaan pendapatan dan manfaat selama tahap operasi.*

**Tanggapan BP:** Kami akan mengikuti rekomendasi ini. Memang, kami telah menjalankan lokakarya yang dipersembahkan untuk tujuan ini yang dijadwalkan pada tahun 2009. Harapan mengenai pendapatan dan manfaat perlu dikelola secara hati-hati baik sekarang maupun masa mendatang karena situasinya rumit dan perlu dijelaskan kepada masyarakat setempat. Warga perlu menyadari bahwa proyek tersebut tidak akan mendatangkan keuntungan tak terduga dalam jumlah besar namun pada waktu bersamaan mereka perlu melihat hasil-hasil nyata dari peningkatan jumlah pendapatan yang bukan merupakan hasil dari proyek tersebut tetapi akibat kenaikan alokasi dana pemerintah pusat bagi provinsi tersebut. Hal ini tergantung pada peningkatan kemampuan pemerintah pusat dalam menempatkan dana untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, prioritas kami meliputi penguatan kemampuan pemerintah daerah dan melibatkan masyarakat dan LSM dalam proses perencanaan dan anggaran pemerintah. Dalam jangka panjang, manfaat bagi masyarakat setempat diharapkan berasal dari hasil peningkatan kemampuan mereka untuk mandiri dan pertumbuhan ekonomi sebesar aliran dana langsung dari proyek tersebut. Oleh karena prioritas lain ISP adalah membantu rumah-

rumah tangga and usaha-usaha di DAV menciptakan mata pencaharian secara berkesinambungan, kami juga akan meningkatkan pembahasan topik ini melalui program binaan, pertemuan media dan pertemuan pemangku kepentingan proyek.

**28. Rekomendasi TIAP: *BP setiap tahun harus mengumpulkan rangkuman keluhan yang disampaikan oleh masyarakat dan juga tanggapan BP serta hasil dari upaya penanganan hal-hal yang menjadi perhatian warga desa serta mengumumkannya.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat untuk menyusun dan secara terbuka berbagi ringkasan keluhan and tanggapan yang sesuai secara tahunan. .

**29. Rekomendasi TIAP: *Selama diberlakukannya Rencana Aksi Masyarakat (CAP), BP harus mendukung proses pengambilan keputusan desa untuk memastikan bahwa pendanaan CAP sepenuhnya digunakan untuk kepentingan penduduk asli.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Kami mendukung pencairan pendapatan berbasis desa. Upaya kami terfokus pada kerjasama dengan masyarakat guna menajamkan proses perencanaan mereka agar dana tersebut bisa dipakai dalam usaha-usaha yang menguntungkan secara berkesinambungan. Dalam beberapa hal, seperti penyediaan infrastruktur termasuk listrik memerlukan kesepakatan dengan pemerintah daerah dan pada saat kami berusaha memelihara momentum tersebut, konsultasi dengan semua pihak terkait dapat mempengaruhi tingkatan pencapaian kemajuan.

**30. Rekomendasi TIAP: *BP harus bekerja untuk memperkuat masyarakat madani di wilayah Teluk Bintuni dan menjadi sponsor dalam pertemuan tahunan pemangku kepentingan Papua dalam usahanya untuk terlibat bersama dengan LSM dan pihak-pihak lokal lainnya.***

**Tanggapan BP :** Kami sepakat dengan perlunya membangun kemampuan di antara organisasi-organisasi masyarakat sipil dan kami melakukan hal itu sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, termasuk menyelenggarakan pertemuan dengan para pemangku kepentingan seperti yang rekomendasikan.

**31. Rekomendasi TIAP: *BP harus terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kesempatan yang tersedia bagi perempuan, misalnya, dengan memastikan bahwa anak-anak perempuan menerima 50% dari beasiswa seperti yang disyaratkan dalam ISP.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dan tetap melanjutkan upaya kami untuk memperdayakan perempuan dan memungkinkan para remaja untuk memenuhi potensi mereka melalui akses pendidikan dan kesempatan. Memang kami telah melihat banyak wanita memiliki peran utama dalam pengembangan usaha,

sehingga menunjukkan potensi mereka sebagai pengusaha dan pemimpin. Kami sepenuhnya sepakat dengan tujuan memastikan bahwa 50% dari beasiswa diterima oleh wanita dan bekerja sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut secara bertahap dan tepat. Tantangan jangka pendek adalah menyediakan pendidikan awal bagi wanita dalam jumlah yang memadai agar bisa memanfaatkan kesempatan tersebut. Kami secara aktif bekerja membantu banyak wanita agar mendapat beasiswa tersebut sebagai bagian dari program kami untuk meningkatkan pendidikan dasar,

### **Informasi Publik**

**32. Rekomendasi TIAP: *BP perlu mempertahankan program komunikasi aktif selama beroperasinya proyek. Dilanjutkannya keterlibatan aktif dengan media Papua dan pelatihan bagi mereka merupakan hal yang teramat penting untuk memastikan liputan yang akurat mengenai pencapaian proyek Tangguh dan menghindari kesalahpahaman dan hal yang tidak benar.***

**Tanggapan BP:** Sepakat. Kami memiliki strategi dan program komunikasi aktif. Kami akan tetap memberikan pelatihan bagi wartawan lokal, membina hubungan dengan reporter dan penyiar radio dan mensponsori kunjungan media ke lokasi.

**33. Rekomendasi TIAP: *BP harus terus mempertahankan selama tahap operasi ini sarana-sarana yang bermanfaat yang telah dibangun untuk penyebaran informasi dan komunikasi di Teluk Bintuni.***

**Tanggapan BP:** Kami sepakat dan tetap melanjutkan upaya kami untuk memperdayakan perempuan dan memungkinkan kaum perempuan untuk memenuhi potensi mereka melalui akses pendidikan dan kesempatan. Memang kami telah melihat banyak wanita memiliki peran utama dalam pengembangan usaha, sehingga menunjukkan potensi mereka sebagai pengusaha dan pemimpin. Kami sepenuhnya sepakat dengan tujuan memastikan bahwa 50% dari beasiswa diterima oleh wanita dan bekerja sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut secara bertahap dan tepat. Tantangan jangka pendek adalah menyediakan pendidikan awal bagi wanita dalam jumlah yang memadai agar bisa memanfaatkan kesempatan tersebut dan kami secara aktif bekerja membantu banyak wanita agar mendapat beasiswa tersebut sebagai bagian dari program kami untuk meningkatkan pendidikan dasar,

**34. Rekomendasi TIAP: *BP harus memanfaatkan periode awal dari tahap operasi untuk menarik perhatian umum pada manfaat keuangan, energi dan sosial dari proyek Tangguh bagi Indonesia melalui kegiatan komunikasinya. Untuk jangka panjang, BP harus melanjutkan keterlibatannya dengan media nasional dan internasional di Jakarta, memberikan briefing secara teratur, dan sedapat mungkin, berbagi informasi tentang program dan transfer pendapatan.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju dan ingin mengkomunikasikan manfaat Tangguh dengan jelas dan jujur kepada media internasional, nasional dan lokal. Seraya berhati-hati untuk tidak melebih-lebihkan apa yang telah dicapai, kami meyakinkan Panel bahwa kami akan menunjukkan bagaimana kegiatan usaha dapat berfungsi untuk memajukan pembangunan yang berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas pada masyarakat pedalaman.

### Lingkungan Hidup

**35. Rekomendasi TIAP:** *BP harus memantau dan mengawasi kegiatan perbaikan atau pembersihan yang mungkin diperlukan untuk mengatasi pelanggaran kepatuhan terkait dengan pembuangan limbah padat di lokasi LNG untuk memastikan bahwa kepatuhan telah dipenuhi sedini mungkin.*

**Tanggapan BP:** Kami setuju. Masalah ketidakpatuhan yang terkait dengan tempat pembuangan limbah organik dan perbaikan tanah penutup limbah padat bagian dalam sedang ditangani kontraktor KJP. BP akan terus memonitor rencana KJP baik yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaan pemulihan lingkungan dan kegiatan lainnya. Suatu laporan akan dipersiapkan menjelang keluarnya KJP dari lokasi proyek.

Dalam hal penyelesaian masalah tempat penyimpanan limbah organik, kolam penampungan air limpasan dikuras secara teratur dengan menggunakan vakum truk milik sub-kontraktor dan kemudian dibawa ke tempat pengolahan air limbah untuk diolah lebih lanjut sebelum dibuang. Penutup yang terbuat dari serbuk kayu dipasang untuk mencegah penumpukan air hujan diatas tempat penyimpanan limbah. Rencana jangka panjang adalah membangun tanah penutup baru yang desainnya diperbaiki untuk menggantikan tempat penampungan limbah organik. Rencana rinci KJP untuk tempat penampungan limbah organik dan pengelolaannya akan direview dan disetujui oleh BP sebelum pembangunan. Kajian tentang tingkat permeabilitas tanah telah dilakukan dan hasilnya akan digunakan dalam melengkapi desain lapisan penutup tanah.

Dalam hal lapisan penutup limbah massif, rancangannya akan diperbaiki untuk memenuhi AMDAL dan peraturan perundang-undangan.

**36. Rekomendasi TIAP:** *BP harus melanjutkan pemantauan dan pengambilan sampel air laut dan kualitas endapan secara berkala di Teluk Bintuni. BP harus melaporkan semua hasilnya dalam AMDAL yang disampaikan ke Menteri Negara Lingkungan Hidup, dan sedapat mungkin, ke masyarakat. Pemantauan ini akan mencakup tingkat kandungan logam berat yang, meskipun kemungkinan besar tak terkait dengan proyek Tangguh, harus diperiksa dengan seksama.*

**Tanggapan BP:** Kualitas air laut dan endapan, termasuk logam berat akan terus dipantau sebagai bagian dari rencana kelola lingkungan Tangguh. Hasil pemantauan akan dilaporkan kepada KLH dan instansi pemerintah lainnya sebagai bagian dari laporan enam-bulanan AMDAL.

**37. Rekomendasi TIAP:** *BP harus terus bekerja bersama dengan pemerintah Indonesia dalam hal peraturan penangkapan dan penyimpanan karbon dan mendorong persetujuan kajian lapangan atas injeksi ulang karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dalam waktu secepat mungkin.*

**Tanggapan BP:** Kami setuju dan bekerja sesuai dengan rekomendasi tersebut. Tangguh sedang memantau perkembangan kebijakan nasional dan peraturan tentang penyuntikan kembali CO<sub>2</sub> ke dalam bumi serta mekanisme proyek pembangunan bersih untuk penyuntikan kembali CO<sub>2</sub> ke dalam bumi. Sebagaimana dipersyaratkan dalam AMDAL, Tangguh telah merampungkan studi kelayakan mengenai alternatif pengelolaan CO<sub>2</sub>, termasuk penyuntikan kembali CO<sub>2</sub> ke dalam bumi pada tahun 2003. Hasilnya menunjukkan bahwa penyuntikan kembali CO<sub>2</sub> ke dalam bumi adalah layak secara teknis. Namun demikian, kajian lapangan untuk membuktikan hasil kajian tersebut, termasuk pembangunan sumur pantau, 3D seismic dan sumur pembuktian belum mendapat persetujuan dari pemerintah Indonesia. BP akan mengajukan kembali usulan kepada pemerintah Indonesia untuk melaksanakan kajian lapangan tentang penyuntikan kembali CO<sub>2</sub> ke dalam bumi dalam tahap pembangunan selanjutnya.

**38. Rekomendasi TIAP:** *Selama tahap operasi, BP harus secara teratur mengkaji prosedur lingkungan hidup dan berusaha meningkatkan pemantauan dan pengawasan untuk memastikan bahwa BP mengikuti praktik terbaik. BP juga harus memelihara proses yang transparan, terbuka dan inklusif dalam pemenuhan dan pelaporannya di bidang lingkungan hidup.*

**Tanggapan BP:** Kami setuju dan senantiasa mengikuti proses review tersebut dan memperbaikinya terus menerus. Pola tersebut telah dikembangkan. Sebagai contoh pada tahun 2008, melalui pengembangan standar pengelolaan lingkungan dan penetapan target untuk mendapatkan sertifikat ISO14001 pada tahun pertama operasi.

**39. Rekomendasi TIAP:** *Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati sempat tertunda karena proyek masih dalam transisi untuk beroperasi. Mengingat pentingnya dukungan BP atas rencana ini bagi mitra-mitra lingkungan hidupnya, dan perolehan penting yang sudah dicapai dapat hilang jika terdapat kekosongan yang berlarut-larut, maka BP harus mengaktifkannya kembali secepat mungkin.*

**Tanggapan BP:** Kami mengerti dan setuju atas pendapat tersebut. Kami berencana mengaktifkan kembali rencana kegiatan tersebut pada tahap operasi.

## **Masalah mendasar pada masa yang akan datang**

### **Ketegangan antara penduduk desa pantai utara dan selatan**

**40. TIAP rekomendasi:** *BP harus bekerja aktif dengan bupati dan pemerintah Indonesia dalam usaha untuk mempercepat bantuan dari pemerintah Indonesia yang akan membantu menangani tuntutan adat dari warga desa pesisir utara.*

**Tanggapan BP:** Kami setuju bahwa perlu diperbaiki infrastruktur dan pelayanan bagi desa-desa yang berada di pantai utara sebagai bagian dari pembangunan daerah yang berkelanjutan. Kami juga menyadari kuatnya perasaan terkait dengan tuntutan adat. Sebagai prinsip umum, meskipun Tangguh berketetapan untuk menghormati hak-hak adat dan memperkuat lembaga adat, kami yakin bahwa masalah adat merupakan wewenang pemerintah. Kami sedang bekerja dengan pemerintah pusat dan daerah untuk solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di desa-desa tersebut. Kami diyakinkan oleh pengamatan Panel yang menunjukkan bahwa perlawanan penduduk dari pantai utara Teluk Bintuni terhadap proyek Tangguh telah berkurang. Demikian juga ketegangan antara penduduk pantai utara dan pantai selatan. Banyak pekerjaan membawa manfaat bagi infrastruktur daerah pantai utara. Meskipun demikian, berbagai masalah masih terjadi dan kami belum bisa berpuas diri. Kami cukup bangga melihat adanya pengakuan dari pihak eksternal bahwa ada kemajuan .

### **Imigrasi**

**41. Rekomendasi TIAP:** *ntuk mencegah migrasi masuk lebih jauh, BP harus meneruskan praktiknya dalam tahap operasi dengan hanya mencari pekerja baru di pusat rekrutmen yang terletak di luar lokasi. Selain itu, BP jangan mengambil pegawai dari DAV, atau, berdasarkan kewajiban AMDAL, mencari pegawai yang memenuhi syarat dari warga DAV yang bukan merupakan orang dari keluarga yang dulu terdaftar dalam sensus DAV tahun 2002. BP juga harus mensyaratkan kontraktornya untuk memenuhi praktik ini.*

**Tanggapan BP:** Kami setuju karena hal tersebut sejalan dengan pendekatan proyek. Imigrasi telah meningkatkan jumlah penduduk di daerah yang terkena dampak langsung. Masalah akan bertambah besar jika BP tidak merekrut tenaga kerja dari luar daerah tersebut. Kami akan melanjutkan proses perekrutan yang direkomendasikan dalam tahap operasi. Dukungan yang kami berikan kepada pemerintah setempat juga bersifat instrumental dalam mendorong penyusunan dan pelaksanaan peraturan terkait dengan masalah imigrasi, seperti tindak kejahatan, perdagangan minuman keras dan perselisihan antar penduduk desa.

**42. Rekomendasi TIAP: *Selama masa berlakunya ISP, BP harus memantau program-programnya dengan teratur untuk memastikan bahwa penggunaan dana CAP, dan prakarsa ISP lainnya terus memberikan manfaat bagi penduduk asli dan mendukung mereka secara ekonomi.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju. Fokus CAP saat ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah setempat dalam menentukan prakarsa yang akan didukung. Meskipun demikian, kami juga perlu memastikan bahwa anggota masyarakat asli merupakan pihak utama yang mendapatkan keuntungan dari proses tersebut.

### **Keselamatan**

**43. Rekomendasi TIAP: *Keselamatan haruslah tetap menjadi prioritas utama. BP harus terus menerus mempertahankan kewaspadaan akan prosedur keselamatan, pelatihan dan disiplin untuk mencegah terjadinya pelanggaran selama berjalannya proyek Tangguh ini.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju. Keselamatan akan menjadi prioritas utama BP. Pelatihan dan sumber daya telah ditingkatkan tahunan karena adanya kejadian fatal pada tahun 2008 dan kami akan berusaha memperbaiki catatan kami dalam tahap operasi dan selanjutnya.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**44. Rekomendasi TIAP: *Salah satu hal yang terpenting dari kewajiban AMDAL BP adalah bahwa proyek Tangguh harus dijalankan hampir semuanya oleh masyarakat Papua dalam waktu 20 tahun. Untuk memastikan bahwa komitmen ini dipenuhi seluruhnya, manajemen BP harus mengadakan kajian tahunan untuk menentukan tindakan tambahan apa, jika ada, yang diperlukan untuk menjamin pemenuhan target ketenagakerjaan sesuai dengan AMDAL. Agar manajemen berfokus pada pencapaian tujuan ini, penilaian kinerja tahunan dari para manajer BP harus mencakup insentif atau penalti apabila mereka berhasil atau gagal dalam memenuhi target ini.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju dan sedang berupaya memenuhi tujuan tersebut. Kami telah mencapai sejumlah kemajuan awal dalam program pelatihan operator dimana 54 penduduk asli Papua telah dilatih untuk menjadi teknisi, memenuhi target penempatan penduduk Papua dalam tahap konstruksi dengan persentase 30% dari 10,000 pekerja yang dipekerjakan. Kontraktor utama kami, KJP telah melaksanakan berbagai program untuk memungkinkan pekerja yang berasal dari desa-desa yang terkena dampak langsung mendapatkan keahlian. Intervensi jangka pendek ini akan membantu kami memenuhi target sebesar 33% pada 2009 dan 42% pada 2011. Meski demikian, target jangka menengah dan pendek akan meyakinkan dan menyeluruh berdasarkan rencana jangka panjang yang sedang dipersiapkan oleh Komite Pengarah Pengembangan Masyarakat Papua. Kami telah menambah jumlah staf dalam komite tersebut

untuk mendukung penentuan keputusan dan tindakan tahunan untuk memenuhi target pembangunan setelah tahun 2011. Di samping itu, tujuan utama kinerja tahunan BP mencakup tindakan khusus dan terukur terkait dengan penugasan penduduk asli Papua.

#### **Tenaga kerja dan demobilisasi**

**45. Rekomendasi TIAP: *BP harus terus menyediakan pekerjaan sebanyak mungkin dalam tahap operasi atau melalui kontraktornya bagi pekerja yang dimobilisasi. Dukungan harus diberikan bagi para pekerja itu melalui program pengembangan mata pencaharian lainnya.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju. Meskipun demikian, kami menyadari perlu menghindari untuk memberikan harapan-harapan yang tidak realistis. Kami tengah menangani masalah ini melalui berbagai cara, termasuk pelatihan dan penugasan kembali pekerja yang berprestasi pada kontraktor, mendata pekerja yang diberhentikan di desanya masing-masing untuk mengikuti program peningkatan taraf hidup dan membuka kesempatan kerja jangka pendek dalam pembangunan infrastruktur yang telah disusun dalam Rencana Kegiatan Masyarakat. Beberapa pekerja yang telah diberhentikan dari proyek dapat mengikuti pelatihan pada BLK dan yang lainnya diharapkan dapat ikut serta dalam kegiatan usaha berbasis rumah tangga yang sedang dikembangkan melalui unit peningkatan taraf hidup ISP.

**46. Rekomendasi TIAP: *BP harus menyediakan dukungan manajemen bagi kegiatan Komite Pengarah Komitmen Papua untuk memastikan bahwa semua target tenaga kerja Papua dan tenaga kerja setempat bagi tahap operasi terpenuhi. BP harus mengeluarkan laporan publik tahunan mengenai tenaga kerja Papua dalam proyek ini.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju dan sedang mengintensifkan dukungan manajemen untuk komite tersebut. Kami setuju untuk mengumumkan secara terbuka jumlah penduduk asli Papua yang dipekerjakan pada Proyek Tangguh setiap tahun.

#### **Informasi umum**

**47. Rekomendasi TIAP: *BP harus mengembangkan program informasi publik yang mantap yang mencakup baik media cetak maupun elektronik dan juga memperluas sarana media, khususnya radio, yang sekarang ini digunakan oleh proyek. Program ini harus ditargetkan bagi berbagai pemangku kepentingan baik dari pihak pemerintah maupun non-pemerintah di Teluk Bintuni dan Papua serta harus menekankan kontribusi proyek bagi pembangunan di wilayah Teluk Bintuni, Papua Barat dan Indonesia.***

**Tanggapan BP:** Kami setuju dan berusaha untuk membuat informasi yang kami sampaikan lebih efektif dan kaya akan data. Hal ini masih terkait dengan

masalah di atas dimana kami ingin menampilkan gambaran realistis tentang manfaat proyek dan memastikan bahwa kami tidak mengangkat harapan-harapan yang tidak realistis dan prematur.